Lampiran I Keputusan Dankodiklat TNI AD Nomor Kep / / 2013 Tanggal 2013

PROGRAM PENDIDIKAN PENDIDIKAN PEMBENTUKAN PERWIRA KHUSUS TAHAP II KECABANGAN ARTILERI MEDAN (PROGDIK DIKTUKPA SUS THP II KECAB ARMED)

KODE KURIKULUM:

1. NOMOR: 12 - B1 - DIKTUKPA SUS THP II KECAB ARMED - 2013.

WAKTU OPERASIONAL KURIKULUM:

2. 4 Minggu @ 54 Jam Pelajaran = 216 Jam Pelajaran.

TEMPAT PELAKSANAAN PENDIDIKAN:

3. Dilaksanakan di Pusat Pendidikan Artileri Medan

ANGGARAN:

4. Sesuai dengan indeks dukungan anggaran pada Petunjuk Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran TNI AD.

TUJUAN PENDIDIKAN:

5. Mengembangkan kemampuan Perwira Siswa TNI AD agar memiliki sikap dan perilaku sebagai Prajurit Sapta Marga dan Sumpah Prajurit, pengetahuan dan keterampilan Dasar Kecabangan serta kondisi jasmani yang samapta.

TUGAS-TUGAS KELUARAN PENDIDIKAN:

6. Melaksanakan tugas perwira Golongan IX di Satuan.

KEMAMPUAN KELUARAN PENDIDIKAN:

- 7. Memelihara integritas kepribadian sebagai Perwira.
- 8. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dasar kecabangan Artileri Medan
- 9. Memimpin dan membina satuan pada jabatan golongan IX.
- 10. Mengaplikasikan ilmu kepelatihan.
- 11. Memelihara kondisi jasmani yang samapta.

SASARAN YANG INGIN DICAPAI:

- 12. **Bidang Sikap dan Perilaku**. Terwujudnya peningkatan sikap perilaku dari seorang Perwira TNI AD menjadi Perwira Kecabangan Artileri Medan dengan memantapkan jiwa kejuangan dan kepribadian.
- 13. Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.
 - a. Bidang Pengetahuan.
 - 1) Memiliki pengetahuan teknis kecabangan Armed
 - 2) Memiliki pengetahuan kepelatihan.
 - b. **Bidang Keterampilan**.
 - 1) Memiliki keterampilan teknis kecabangan Armed
 - 2) Memiliki keterampilan kepelatihan.
 - 3) Memiliki keterampilan Binlat
 - 4) Memiliki keterampilan Garlat
- 14. **Bidang Jasmani Militer**. Terpeliharanya kondisi jasmani yang samapta untuk mendukung pelaksanaan tugas sebagai Jabatan Golongan IX dan Kepelatihan di Satuan.

MATERI PEMBEKALAN:

- 15. **Subyek Pembinaan Sikap dan Perilaku**. Pemberian materi ajaran kejuangan TNI diberikan secara ekstra kurikuler.
- 16. Subyek Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan.
 - a. BS Sistem Senjata Armed
 - 1) SBS Tehnik
 - a) Jaubak
 - b) Pibak
 - c) Kurmed
 - d) PMDB
 - 2) SBS Komunikasi
 - Komunikasi Armed
 - b. BS TikStaf
 - 1) SBS Peng Staf Armed
 - a) Orgas Men, Yon, Rai dan Seksi Armed
 - b) Korbantem
 - 2) SBS Taktik Armed
 - a) Taktik Armed

b) Gerakan Artileri Medan

c. BS Kepelatihan.

- 1) SBS Ilmu Kepelatihan.
 - Psikologi Kepelatihan.
- 2) SBS Pembinaan Latihan.
 - a) Nikgarlat.
 - b) SJM Armed, BPUP dan BPKJ.
 - c) UTP-U/J.
- 3) SBS Penyelenggaraan Latihan
 - Garlat perorangan/jabatan

d. BS Kepemimpinan

- SBS Kepemimpinan.
 - Kepemimpinan Lapangan.
- e BS Gara Olah Yudha.
 - Latihan GAM

17. Subyek Pembinaan Jasmani Militer.

- BS Jasmani Militer.
 - SBS Kesegaran Jasmani.
 - Kesegaran Jasmani A dan B.

18. Lain-lain.

a. Kegiatan Pendidikan.

- 1) Jam Upacara.
- 2) Jam Tradisi.
- 3) Jam Komandan.
- 4) Jam Pemeriksaan.
- 5) Jam Ceramah.
- 6) Jam Cadangan.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler.

1) Bidang Sikap dan Perilaku.

- a) Penghayatan Kode Etik Perwira.
- b) Bin. Tradisi dan sejarah Artileri Medan.
- 2) Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.
 - a) Bapulket.
 - b) CMI
 - c) Pengenalan Alutsista Baru Armed.
- 3) Bidang Jasmani.
 - a) Senam Militer.
 - b) Lari.
 - c) Penguatan (*Pull Up, Sit Up dan Push Up*).
 - d) Olahraga Umum.

POLA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN:

19. Pentahapan Pembekalan.

- a. Tahap pembekalan kecabangan Artileri Medan. Pada tahap ini Perwira Siswa diberikan pembekalan materi dasar kecabangan Artileri Medan yang meliputi Sistem Senjata Artileri Medan dan Latihan GAM.
- **b.** Tahap pembekalan jabatan. Pada tahap ini Perwira Siswa diberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan langsung dengan tugas jabatan pada golongan IX.
- c. Tahap pembekalan kepelatihan. Pada tahap ini Perwira Siswa diberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan dasar kepelatihan serta teknik penyelenggaraan latihan.

20. Tenaga Pendidik.

- **a. Kemampuan umum**. Mampu menyampaikan materi pelajaran, baik yang bersifat teori maupun praktek sesuai tujuan dan sasaran pendidikan. Kemampuan ini diperoleh melalui :
 - 1) Pendidikan formal keguruan/kepelatihan.
 - 2) Pengalaman sebagai tenaga pendidik.
- **b. Kemampuan khusus.** Menguasai materi pelajaran yang diajarkan antara lain :
 - 1) Materi Sikap dan perilaku, diberikan oleh Danpusdik dan Dansatdik.
 - 2) Materi pembinaan pengetahuan dan keterampilan :
 - a) Pengetahuan diberikan oleh Gumil minimal golongan IX.
 - b) Keterampilan diberikan minimal oleh Gumil golongan IX dan menguasai materi yang diajarkan.

3) Materi ketangkasan jasmani dan tes kesegaran jasmani dilaksanakan oleh Perwira/Bintara yang berkualifikasi Perwira/Bintara Jasmil dengan koordinator pelaksana seorang Perwira Jasmani.

21. Metode Pengajaran.

- a. Pembentukan sikap dan perilaku menggunakan metode-metode sesuai materi yang diberikan pada Program Bimsuh dengan teknik pembiasaan-pembiasaan sikap dan perilaku sebagai Perwira jabatan Golongan IX dan kepelatihan di Satuan.
- b. Penguasaan pengetahuan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, Audio visual, diskusi, dan pemberian tugas.
- c. Penguasaan keterampilan menggunakan metode demonstrasi, drill, aplikasi, kerja kelompok dan pemberian tugas.
- d. Kemampuan jasmani menggunakan metode-metode sesuai materi jasmani yang diberikan pada program Bimsuh menggunakan metode Drill dan Demonstrasi dalam rangka pencapaian sasaran kondisi jasmani yang samapta.
- e. Secara teknis pelaksanaan penggunaan metode pengajaran berpedoman pada Bujuknik tentang Metode Pengajaran sesuai Peraturan Kasad Nomor Perkasad/12-2/IV/2011 tanggal 20 April 2011.

22. Metode Bimbingan dan Pengasuhan.

- a. Bimbingan dan pengasuhan diarahkan pada pencapaian pengembangan sikap dan perilaku, penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan jasmani untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar selama mengikuti pendidikan. Metode dan teknik bimbingan dan pengasuhan yang digunakan sebagai berikut:
 - 1) Metode yang digunakan adalah *persuasif, stimulatif, sugestif, edukatif* dan *instruktif* sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan Perwira Siswa.
 - 2) Teknik yang digunakan adalah pembiasaan-pembiasaan, diskusi kelompok, konseling serta penyembuhan belajar (*Remedial Teaching*).
- b. Pelaksanaannya sejalan dengan proses belajar mengajar dengan berpedoman pada peraturan Kasad Nomor Perkasad/191/X/2007 tanggal 30 Oktober 2007 tentang Bimsuh peserta didik TNI AD.

23. Metode Evaluasi.

- a. Metode evaluasi yang digunakan untuk tiap bidang pembekalan sebagai berikut :
 - 1) Bidang Sikap dan Perilaku.
 - a) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah perilaku Perwira siswa.

- b) Metode evaluasi yang digunakan adalah observasi dan wawancara.
- c) Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara periodik setiap minggu untuk kepentingan terapi dan menjamin obyektivitas penilaian selama operasi pendidikan.
- 2) Bidang Pengetahuan.
 - a) Pokok materi yang dievaluasikan adalah kemampuan penguasaan inti mata pelajaran yang berkaitan dengan pengukuran pencapaian masing-masing TIU dari setiap mata pelajaran.
 - b) Metode evaluasi yang digunakan, tes tertulis dan atau tes lisan.
 - c) Pelaksanaan evaluasi antara 2 s.d. 5 hari setelah satu mata pelajaran selesai diajarkan.
- 3) Bidang Keterampilan.
 - a) Pokok materi yang dievaluasikan adalah keterampilan melaksanakan tugas sesuai yang berkaitan dengan pengukuran pencapaian masing-masing TIU dari setiap mata pelajaran.
 - b) Metode evaluasi yang digunakan adalah tes keterampilan, aplikasi dengan menggunakan cheklist tugas dan cheklist penilaian diskusi serta penilaian produk.
 - c) Pelaksanaan evaluasi dapat dilaksanakan bersamaan dengan pelajaran praktek atau disiapkan ujian praktek antara 2 s.d. 5 hari setelah seluruh mata pelajaran yang berkaitan dengan keterampilan tersebut selesai diajarkan.
- 4) Bidang Jasmani.
 - a) Pokok materi yang dievaluasi adalah ketangkasan jasmani dan kesegaran jasmani.
 - b) Metode evaluasi yang digunakan tes ketangkasan jasmani dan tes kesegaran jasmani.
 - c) Pelaksanaan evaluasi dilakukan pada menjelang akhir operasi pendidikan (tes kesegaran jasmani).
- b. Secara teknis cara penilaiannya berpedoman pada :
 - 1) Bujuknik tentang Evaluasi Hasil Belajar di Lingkungan Lemdik TNI AD sesuai Peraturan Kasad Nomor Perkasad/13-2/IV /2011 tanggal 20 April 2011.

RAHASIA

2) Surat Telegram Kasad Nomor ST/2369/2011 tanggal 19 September 2013 tentang Penekanan Ulang tentang Tes Kesegaran Jasmani Prajurit,

seleksi pendidikan, kepentingan tes periodik, promosi jabatan ,pendidikan luar negeri

- 3) Kep Kasad No Kep / 107 / IV / 2013 tanggal 3 April 2013 tentang pemberlakuan No Kesamaptaan Jasmani dalam rangka Werving, Seldik, UKP, Uji Kompetensi dan periodik prajurit TNI AD
- **24. Pembagian Jumlah Jam Pelajaran**. Jumlah Jam Pelajaran seluruhnya = 4 Minggu @ 54 Jam Pelajaran = 216 jam pelajaran, dengan perincian sebagai berikut :

a. Subyek Pembinaan Sikap dan Perilaku 0 % (Ekskur) = - JP.

b. Subyek Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan 94 % = 204 JP.

c. Subyek Pembinaan Jasmani 3 % = 6 JP.

d. Lain-lain 3% = 6 JP.

PERSYARATAN MASUK:

25. Pama kecabangan Armed lulusan Diktukpa Sus Tahap I.

KUALIFIKASI LULUSAN:

26. Keluaran Pendidikan Pembentukan Perwira Khusus Tahap II Kecabangan Artileri Medan ini memiliki kualifikasi Dasar Kecabangan Artileri Medan, Jabatan Golongan IX dan Kepelatihan di Satuan.

Mengetahui :

1. Kabagdik :

2. Dirbindiklat :

4. Danpussenarmed :

3. Wadanpussenarmed

Komandan Kodiklat

Lodewijk F. Paulus Letnan Jenderal TNI